

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan terhadap pemilihan pemasok yang dilakukan dan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit dan masukan bagi peneliti selanjutnya.

#### 6.1. Kesimpulan

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penentuan prioritas pemasok obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas ada tiga yaitu harga, pengiriman, dan pelayanan. Kriteria harga memiliki tiga subkriteria yaitu harga beli, diskon atau potongan harga, dan cara pembayaran. Kemudian kriteria pengiriman memiliki tiga subkriteria yaitu ketersediaan produk, ketepatan jumlah, dan ketepatan waktu. Selanjutnya kriteria pelayanan juga memiliki tiga subkriteria yaitu kemudahan dihubungi, kecepatan respon, dan tanggapan terhadap pemesanan dan keluhan.

Berdasarkan hasil pembobotan yang didapatkan dari *Software Expert Choice*, kriteria pengiriman memiliki nilai bobot tertinggi, diikuti kriteria harga, dan terakhir kriteria pelayanan. Untuk subkriteria dari kriteria harga, urutan nilai bobot dari tertinggi sampai terendah yaitu cara pembayaran, diskon atau potongan harga, dan harga beli. Kemudian pada subkriteria dari kriteria pengiriman, nilai bobot dari subkriteria ketersediaan produk memiliki nilai tertinggi, diikuti subkriteria ketepatan jumlah dan ketepatan waktu. Terakhir yaitu subkriteria dari kriteria pelayanan, urutan nilai bobotnya yaitu tanggapan terhadap pemesanan dan keluhan memiliki nilai bobot tertinggi selanjutnya kecepatan respon dan selanjutnya kemudahan dihubungi.

Perankingan pemasok menggunakan Metode ELECTRE. Dari 26 pemasok yang diteliti, terdapat 24 pemasok obat yang memiliki nilai  $e_{kl} = 1$ . Pemasok obat

ranking pertama yaitu Enseval Putera Megatrading, Medisia Sasindo, dan Tri Sapta Jaya, lalu urutan ranking pemasok obat selanjutnya yaitu Mensa Bina Sukses, kemudian diikuti oleh Anugerah Pharmindo Lestari, Anugrah Argon Medika, Lima Jaya, dan Sapta Sari Tama. Selanjutnya diikuti oleh Rajawali Nusindo, Tempo, Antarmitra Sembada, Bina San Prima, Millenium Pharmacon Int., Panay Farma, Penta Valent, Dosni Roha, Multi Gelora Abadi, United Dico Citas, Indofarma Global Medika, Merapi Utama Pharma, Perusahaan Perdagangan Indonesia, Parit Padang, Talang Gugun, dan Tawada Healt.

## 6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan agar menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Mengembangkan kriteria-kriteria lainnya yang dapat digunakan dalam pemilihan pemasok yang sesuai dengan kondisi pada masa yang akan datang agar mendapatkan ranking pemasok yang terbaru sesuai dengan kondisi pada masa yang akan datang.
2. Menambahkan standar penilaian berupa faktor *performance historis* dalam memilih kriteria untuk dapat melihat kinerja pemasok sebelumnya

